

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan harus tetap menjadi prioritas. Karena itu kualitas pendidikan pada semua jenjang dan jenis harus ditingkatkan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan menciptakan interaksi yang positif dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus mampu melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, ehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan dari pendidikan nasional diatas yang menggambarkan begitu pentingnya suatu pendidikan untuk kemajuan suatu bangsa, maka dengan itu guru selaku pendidikan haruslah mampu mengajak siswa untuk lebih mampu dalam menggapai suatu proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Disamping itu, tujuan pendidikan mengarahkan untuk mengembangkan potensi siswa agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, keterampilan, sikap dan kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sehingga dalam upaya untuk mewujudkan pendidikan sebagai wahana untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM). Untuk

itu hakekat belajar dengan segala dimensinya merupakan hal mutlak yang harus dipahami oleh seorang pendidik.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam suatu pendidikan perlu adanya suatu cara yang mempermudah siswa untuk dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang diharapkan. Pandangan pembelajaran ini dikenal sebagai konstruktivisme yang menyatakan bahwa tidak hanya menerima informasi baru, tetapi para siswa menginterpretasikan apa yang mereka lihat, dengan, atau melakukan sesuai apa yang mereka ketahui, sehingga dengan begitu tujuan adanya pembelajaran disekolah adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Selama terjadinya aktivitas belajar mengajar, guru perlu membantu siswa dalam memperoleh informasi, ide, ketrampilan, dan cara berpikir untuk mencapai tujuan yang diharapkan diantaranya yaitu peningkatan dalam hasil belajar.

Hasil belajar merupakan bukti dari tingkat kemampuan dalam penguasaan isi dari setiap materi yang bersifat esensial dan fungsional bagi peserta didik dalam mewujudkan tercapinya hasil belajar dan tujuan belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari tes mengenai materi tertentu yang telah disiapkan oleh guru yang mengajar kelas tersebut. Pendidikan formal merupakan salah satu wadah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki kedudukan figure sentral atau disebut dengan pemeran utama yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar dengan baik. Karena di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses inovasi berkesinambungan. Dimana dalam artian bahwa selalu dilakukan perbaikan dan pembenahan menuju peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Hal ini penting untuk dilakukan, karena siswa adalah sebagai subjek (pelaku) belajar. Ketika mereka belajar secara aktif, maka mereka secara langsung telah mengembangkan rasa keingitahuannya terhadap segala sesuatu yang ada disekitar mereka dan ini akan menjadi bekal/modal besar mereka untuk belajar lebih banyak. Dengan demikian, pemahaman mereka tentang apa yang sudah mereka lihat atau ketahui menjadi lebih menyeluruh/luas, mendalam, dan nyata, serta apa yang telah dipelajari akan lebih bermakna.

Berdasarkan pra observasi hasil wawancara guru kelas V B SDN 01 Binjai Hulu tanggal 27 Juli 2020 dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Dari Motivasi

merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Permasalahan yang timbul ketika kegiatan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kurang pada saat belajar mengajar, dikarenakan kurang adanya motivasi didalam diri siswa sehingga tidak ada niatan siswa dalam belajar. Sebab siswa lebih cenderung malas belajar dikarenakan berbagai faktor salah satunya siswa kebanyakan bermain HP, nonton TV, dan bermain dengan teman sebaya. Hal ini ditunjukkan pada saat guru menjelaskan terdapat beberapa kelompok siswa yang memperhatikan dan tidak menghiraukan penjelasan dari guru, siswa lebih menikmati mengobrol dengan teman sebangkunya dibandingkan memperhatikan penjelasan dari guru yang ada didepan kelas. Pada saat melakukan wawancara peneliti menanyakan apakah guru pernah menerapkan media pembelajaran maupun alat peraga. Guru kelas menjelaskan bahwa yang digunakan kebanyakan ceramah, sesekali guru menggunakan media ataupun alat peraga sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang di jelaskan. Dalam materi seperti “organ gerak hewan dan manusia” organ gerak pada hewan, guru hanya menggunakan gambar yang ada dibuku paket sebagai media yang digunakan. Sedangkan pada organ gerak pada manusia guru menggunakan siswa sebagai medianya.

Peneliti mewawancarai beberapa siswa yang berkaitan dengan hasil belajar kognitif siswa, mereka mengatakan bahwa pada saat mengikuti proses pembelajaran mereka merasa mengantuk, bosan, dan tidak bersemangat, sehingga mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Ada juga yang

mengatakan bahwa siswa semangat pada saat olahraga karena bisa bermain bersama-sama. Hal ini berdampak pada nilai Ulangan Harian siswa, dari 22 siswa hanya 6 siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 16 siswa dari 6 siswa yang tuntas memiliki kriteria nilai tertinggi, sedang, terendah. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang disesuaikan dengan sekolah. Dimana pada KKM tersebut pada pembelajaran tematik 60, akan tetapi disesuaikan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Peneliti menanyakan apakah media sudah disediakan atau tidak dari sekolah yang berkaitan dengan materi “organ gerak hewan dan manusia”. Guru menjelaskan bahwa sekolah ini tidak ada media khusus yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi guru dituntut untuk mampu membuat media pembelajaran dalam proses penyampaian materi di kelas, sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan yang berdampak pada hasil belajar siswa yang menyangkut aspek kognitif yang meliputi: pengetahuan atau *knowledge (C1)*, pemahaman atau *comprehension (C2)*, penerapan atau *aplication (C3)*.

Menurut Sudjana (2016: 22-24) Pengetahuan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu yang dilihatnya atau diingat, pemahaman merupakan suatu kemampuan kita dalam memahami apa yang kita lihat atau pelajari, penerapan atau pengaplikasian merupakan penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Menurut Suhana (Laily N. 2017: 363-364) Pengetahuan (C1) didefinisikan sebagai ingatan terhadap hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini merupakan

kemampuan mengetahui sekaligus menyiapkan menyampaikan ingatannya bila diperlukan. Pemahaman (C2) didefinisikan sebagai kemampuan untuk kemampuan untuk memahami materi/bahan. Proses pemahaman terjadi karena adanya kemampuan menjabar suatu materi bahan ke materi/bahan lain. Penerapan (C3) merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkret, nyata, atau baru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (1) merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat sesuatu, pemahaman (C2) merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami suatu materi apa yang diberikan guru kepada mereka, sedangkan penerapan(C3) merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami kedalam situasi yang nyata.

Pada hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti terdapat beberapa informasi mengenai permasalahan hasil belajar siswa yakni dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung bosan dengan pembelajaran yang seperti itu-itu saja, faktor lainnya adalah belum adanya kesiapan dalam diri siswa untuk menerima materi yang diberikan.

Terlepas dari masalah yang diatas maka dalam usaha untuk mendorong minat siswa untuk mengubah hasil mereka menjadi lebih baik lagi dalam belajar, guru memilih cara mengajar yang tepat untuk lebih meningkatkan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang akan dilakukannya nanti dapat mengetahui tentang kemampuan hasil belajar siswa.

Sehingga penelitian tersebut dapat membantu guru dalam menangani proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat memberikan kemajuan terhadap siswanya di dalam proses pembelajaran, dan sehingga dapat menjadikan kemampuan siswa menjadi lebih meningkat dan menjadikan siswa lebih kreatif, semangat dan lebih giat lagi di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa bahwa hasil belajar kognitif pada siswa kelas V B maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V B SDN 01 Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran fokus penelitian yaitu menganalisis hasil belajar pada 1 tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 01 Binjai Hulu tahun pelajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 1 Binjai Hulu tahun pelajaran 2020/2021 ?

2. Apa faktor pendukung terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 1 Binjai Hulu tahun pelajaran 2020/2021 ?
3. Apa faktor penghambat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 1 Binjai Hulu tahun pelajaran 2020/2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian masalah diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 1 Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan apa faktor pendukung terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 1 Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan apa faktor penghambat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 1 Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SDN 01 Binjai Hulu tahun pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam pembelajaran tema 1 organ gerak hewan dan manusia, serta hasil belajar pun meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi guru untuk menggunakan penelitian yang digunakan peneliti saat ingin menganalisis hasil belajar kognitif siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi sekolah dan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan dan melakukan kerja sama dengan tenaga pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi untuk menganalisis hasil belajar siswa serta penelitian ini pun dapat dijadikan sebagai acuan

untuk dikembangkan lebih lanjut dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, khususnya penelitian ilmu pendidikan yang harus mengikuti perkembangan zaman.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan sekaligus sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lainnya, terutama dalam menganalisis hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V SDN 01 Binjai Hulu tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini juga nantinya dapat mendorong penelitian-penelitian lain yang sejenis dan lebih kreatif serta dapat memecahkan suatu masalah-masalah yang ada pada proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah untuk menghindari perbedaan penafsiran antara pembaca dan peneliti, sehingga berikut ini akan diuraikan pengertian-pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian.

1. Hasil Belajar Kognitif

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah cara yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin mereka capai yaitu untuk memperoleh suatu hasil belajar yang mereka inginkan serta mengetahui baik atau tidaknya hasil belajar yang mereka dapatkan.

2. Organ Gerak Hewan dan Manusia

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerjasama antara kedua alat atau organ gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.